

Penyuluhan Kesehatan Bahaya Kanker Kulit pada Para Petani Desa Wongaye Gede, Tabanan

I Gde Nengah Adhilaksman Sunyamurthi Wirawan^{1*}, Dewa Ayu Putu Ratna Juwita²,
Komang Trisna Sumadewi³

¹ *Bagian Dermato-Venereologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia*

² *Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas dan Ilmu Kedokteran Pencegahan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia*

³ *Bagian Anatomi-Histologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia*

*Email: moaixmoai@gmail.com

Abstrak

Petani merupakan kelompok dengan risiko tinggi mengalami kanker kulit akibat paparan sinar ultraviolet (UV) dan bahan kimia pertanian. Desa Wongaye Gede, Tabanan, Bali, merupakan wilayah agraris yang belum pernah mendapatkan edukasi khusus terkait bahaya kanker kulit. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan petani mengenai bahaya kanker kulit dan langkah pencegahannya. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode penyuluhan, diskusi interaktif, pembagian leaflet, serta evaluasi melalui kuesioner. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode *focus group discussion* (FGD) untuk identifikasi masalah dan faktor risiko yang dialami oleh mitra, serta pemberian materi tentang bahaya kanker kulit. Sebanyak 25 petani mengikuti kegiatan pada 24 Desember 2024. Data dianalisis secara deskriptif untuk menilai persepsi dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan. Sebanyak 20 dari 25 peserta (80%) menilai kegiatan sangat baik, sedangkan 5 peserta (20%) menilai baik. Peserta mengikuti penyuluhan secara aktif melalui sesi tanya jawab. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap bahaya kanker kulit dan pencegahannya. Penyuluhan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan petani mengenai kanker kulit. Disarankan dilakukan edukasi lanjutan dan pemeriksaan dini secara berkala untuk kelompok pekerja lapangan.

Kata kunci : penyuluhan kesehatan, kanker kulit, petani, PKM, pencegahan

Abstract

[Health Education on the Dangers of Skin Cancer for Farmers in Wongaye Gede Village, Tabanan]

Farmers are a high-risk group for developing skin cancer due to continuous exposure to ultraviolet (UV) radiation and agricultural chemicals. Wongaye Gede Village in Tabanan, Bali, is an agricultural area that has never received targeted education on skin cancer prevention. This community engagement program aimed to improve farmers' knowledge regarding the dangers of skin cancer and preventive measures. This Program Kemitraan Masyarakat (PKM) utilized health education through lectures, interactive discussions, leaflet distribution, and evaluation using questionnaires. Counseling was carried out using the *focus group discussion* (FGD) method to identify problems and risk factors experienced by partners, as well as providing material about the dangers of skin cancer. A total of 25 farmers participated in the activity on December 24, 2024. Data were analyzed descriptively to assess participants' perceptions and satisfaction with the program. Twenty out of 25 participants (80%) rated the activity as excellent, while the remaining five participants (20%) rated it as good. Participants actively engaged in the discussion and demonstrated increased understanding of skin cancer and prevention strategies. All participants received educational leaflets. Health education effectively increased farmers' knowledge and awareness of skin cancer risks. Further periodic educational activities and routine skin examinations are recommended for at-risk outdoor workers.

Keywords: health education, skin cancer, farmers, community engagement, prevention

PENDAHULUAN

Kanker kulit merupakan salah satu jenis keganasan yang paling sering dijumpai di berbagai negara, terutama pada populasi yang banyak terpapar sinar matahari. Paparan sinar ultraviolet (UV) merupakan faktor risiko utama terjadinya kanker kulit, disertai faktor lingkungan lain seperti bahan kimia (pestisida), kebiasaan bekerja di luar ruangan, dan perilaku kesehatan yang kurang optimal.⁽¹⁾

Tiga bentuk kanker kulit tersering adalah karsinoma sel basal (KSB), karsinoma sel skuamosa (KSS), dan melanoma maligna.⁽²⁾ Petani merupakan kelompok dengan risiko tinggi karena bekerja di bawah paparan sinar UV secara terus-menerus.⁽³⁾ Selain itu, penelitian menunjukkan paparan bahan kimia pertanian dapat meningkatkan risiko kerusakan kulit dan transformasi seluler.⁽⁴⁾

Indonesia berada di wilayah tropis, intensitas radiasi UV sangat kuat karena matahari berada hampir tegak di atas kepala sepanjang tahun. Risiko paparan UV yang tinggi bisa menyebabkan kerusakan kulit dan potensi kanker kulit bila tanpa perlindungan. Hal ini terutama terjadi pada jam-jam tertentu dalam sehari. Risiko UV tertinggi diperkirakan ada pada pukul 11.00 sampai 13.00 WITA. Pada waktu tersebut radiasi ultraviolet mencapai puncaknya karena posisi matahari sudah tinggi di langit, sehingga paparan UVB/UVA lebih kuat dan berpotensi merusak kulit jika terlalu lama tanpa perlindungan.⁽⁵⁾

Desa Wongaye Gede di Kecamatan Penebel, Tabanan, Bali, merupakan desa agraris dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Berdasarkan laporan mitra, belum pernah ada kegiatan edukasi terkait bahaya kanker kulit. Kurangnya pengetahuan ini dapat meningkatkan risiko kejadian kanker kulit di masa depan. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai bahaya serta upaya pencegahan kanker kulit.

Metode

Kerangka Kerja Pengabdian

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan pendekatan edukasi kesehatan menggunakan ceramah interaktif dan pembagian leaflet. Kegiatan dilaksanakan di Banjar Wongaye Kaja, Desa Wongaye Gede, Tabanan, pada 24 Desember 2024. Total sebanyak 25 petani mengikuti penyuluhan ini.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- Survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan edukasi.
- Koordinasi dengan pihak desa terkait tempat, waktu, dan peserta.
- Sosialisasi kegiatan kepada tokoh masyarakat dan kelompok petani.
- Penyuluhan kesehatan mengenai: Bahaya paparan UV, jenis kanker kulit, dan cara pencegahan
- Pembagian leaflet sebagai media edukasi tambahan.
- Evaluasi menggunakan kuesioner penilaian kegiatan.

Kuesioner sederhana diberikan untuk menilai kepuasan peserta terhadap penyuluhan.

Analisis Data

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan capaian kegiatan, maka solusi yang ditawarkan dengan memberikan edukasi yang bertujuan untuk mencegah kanker kulit pada petani. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang ada diantaranya dapat dilihat pada tabel 1.

HASIL

Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh total 25 petani dari berbagai kelompok umur. Pemaparan materi dilakukan sebanyak tiga kali karena peserta datang tidak serentak. Pada hasil survei pada akhir acara,

Tabel 1. Tabel Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Target capaian
Pengetahuan tentang kanker kulit yang masih kurang di kalangan petani Desa Wongaye Gede.	Penyuluhan pengetahuan tentang kanker kulit	80% petani Desa Wongaye Gede mendapat penyuluhan
	Pemberian leaflet kesehatan tentang kanker kulit	100% petani Desa Wongaye Gede yang hadir mendapatkan leaflet kesehatan
Pengetahuan tentang pentingnya Bahaya UV masih kurang di kalangan petani Desa Wongaye Gede.	1) Penyuluhan tentang bahaya UV pada kulit	80% petani Desa Wongaye Gede mendapat penyuluhan
	2) Edukasi mengenai tabir surya dan pelembab kulit.	100% petani Desa Wongaye Gede yang hadir mendapatkan edukasi mengenai tabir surya dan pelembab kulit

sebanyak 20 peserta (80%) menilai kegiatan sangat baik, dan 5 peserta (20%) menilai kegiatan baik. Pada sesi tanya jawab, peserta aktif bertanya, terutama mengenai cara pencegahan kanker kulit dan pemilihan produk pelindung kulit. Semua peserta (100%) menerima leaflet edukasi yang dibagikan saat akhir kegiatan. Selain itu, peserta menunjukkan minat tinggi untuk kegiatan serupa di masa depan, termasuk permintaan edukasi mengenai penyakit kulit lain yang berhubungan dengan pekerjaan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM.



Gambar 2. Foto bersama peserta PKM

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan kesehatan ini diharapkan secara efektif dapat meningkatkan kesadaran petani mengenai kanker kulit. Berdasarkan hasil survei, 80% peserta menilai kegiatan sangat baik mengindikasikan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka.

Petani diketahui sebagai kelompok pekerja yang secara konsisten terpapar sinar UV, yang secara langsung meningkatkan risiko kanker kulit. Paparan UV, terutama UVA dan UVB, diketahui

berperan penting dalam terjadinya kerusakan DNA sel kulit yang berujung pada karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, dan melanoma.⁽²⁾ Studi di Indonesia juga menunjukkan hubungan signifikan antara jenis pekerjaan luar ruangan dan kejadian kanker kulit.⁽⁶⁾

Selain UV, paparan pestisida kronik dapat menyebabkan kerusakan sel kulit yang berpotensi mempercepat proses karsinogenesis.⁽⁷⁾ Beberapa studi menunjukkan bahwa pestisida memiliki potensi karsinogenik dan dapat meningkatkan stres oksidatif serta inflamasi kronis pada kulit, sehingga mempercepat proses karsinogenesis, terutama bila terjadi bersamaan dengan paparan UV intens.⁽⁴⁾

Oleh karena itu, edukasi yang diberikan tidak hanya mengenai sifat dan tanda kanker kulit, tetapi juga strategi pencegahan seperti penggunaan pelindung tubuh, tabir surya, dan menghindari puncak intensitas sinar UV.

Pemberian leaflet sebagai media edukasi terbukti memperkuat pemahaman, sesuai dengan literatur yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis visual meningkatkan daya ingat peserta.⁽⁸⁾

Kendala kegiatan berupa waktu pelaksanaan yang berdekatan dengan hari raya dan cuaca yang kurang mendukung, namun tidak menghambat keberhasilan program. Pengulangan materi hingga tiga kali menunjukkan fleksibilitas tim PKM dalam memastikan seluruh peserta mendapat informasi yang sama.

SIMPULAN

Penyuluhan kesehatan mengenai bahaya kanker kulit di Desa Wongaye Gede Telah dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman petani tentang faktor risiko, jenis kanker kulit, dan langkah pencegahan. Sebagian besar peserta merasa kegiatan ini berlangsung sangat baik berdasarkan kuisisioner yang dibagikan pada akhir sesi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, serta seluruh warga Desa Wongaye Gede yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apalla Z, Lallas A, Sotiriou E, Lazaridou E, Ioannides D. Epidemiological trends in skin cancer. *Dermatol Pract Concept*. 2017;7(2):1–6.
2. Leiter U, Keim U, Garbe C. Epidemiology of skin cancer: update 2019. *Adv Exp Med Biol*. 2020;1268:123–139.
3. Navarrete-Dechent C, Molgó M, Walsh N. Skin cancer in outdoor workers: epidemiology and prevention. *Curr Dermatol Rep*. 2021;10:35–44
4. Kim J, Kim J, Lee J. Long-term pesticide exposure and skin cancer risk: a systematic review. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(21):7890.
5. Suhana MP, Mujiasih S, Pranowo WS, Yulihastin E, Sulaiman A, Hatmaja RB, et al. Dataset on averaged ultraviolet and heat index in Mantang Island, Riau Islands. *Data Brief*. 2025.
6. arisa R, Rustam R, Elmatris. Hubungan jenis pekerjaan dengan kanker kulit di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015–2020. *J Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2022;3(1).
7. Mostafalou S, Abdollahi M. Pesticides and human chronic diseases: evidences, mechanisms, and perspectives. *Toxicol Appl Pharmacol*. 2017;335:35–45.
8. Mayer JE, Swetter SM, Fu T, Geller AC. Screening, early detection, education, and trends for melanoma: current status. *J Am Acad Dermatol*. 2019;80(3):555–571.